



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA  
AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MAKHARIJUL HURUF SISWA KELAS VII DI SMP N 3  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ANGGI FRATIWI**  
NIM. 15 201 00158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2019



PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA  
AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MAKHARIJUL HURUF SISWA KELAS VII DI SMP N 3  
PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANGGI FRATIWI  
NIM. 15 201 00158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *MAKHARIJUL HURUF*  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANGGI FRATIWI  
NIM. 15 201 00158



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.  
NIP 19651223199103 2 001

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

Hal: Skripsi  
Anggi Fratiwi

Padangsidempuan, 20 November 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

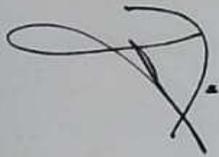
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi Anggi Fratiwi yang berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan kripsinya ini.

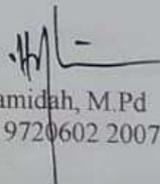
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 19651223199103 2 001

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Fratiwi  
NIM : 15 201 00158  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-6  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidempuan, 19 November 2019  
Anggi Fratiwi

ANGGI FRATIWI  
NIM. 15 201 00158

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGI FRATIWI  
NIM : 15 201 00158  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

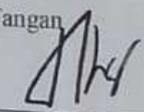
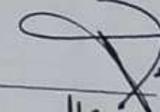
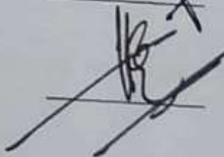
Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 19 November 2019  
Yang menyatakan



**ANGGI FRATIWI**  
NIM: 15 201 00158

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Anggi Fratiwi  
NIM : 1520100158  
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media  
Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan  
*Makharijul Huruf* Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3  
Padangsidempuan

No	Nama	TandaTangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	Nur Fauziah Siregar, M. Pd. (Sekretaris/PengujiBidangUmum)	
3.	Dra. Asnah, M.A (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A (PengujiBidang Isi danBahasa)	

PelaksanaanSidangMunaqasyah:  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 05 Desember 2019  
Pukul : 08.00 s.d 10.00 WIB  
Hasil/Nilai : 89 (A-)  
IndeksPrestasiKumulatif (IPK) : 3,33  
Predikat : **Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual  
Untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas  
VII Di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

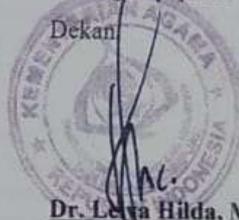
Ditulis Oleh : Anggi Fratiwi

NIM : 15 201 00158

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 26 November 2019

Dekan



Dr. Letya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : ANGGI FRATIWI  
**Nim** : 15 201 00158  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan *Makharijul Huruf* Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Kurangnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar pada saat pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat kurang memperhatikan pelafalan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya tetapi beda cara pengucapannya.

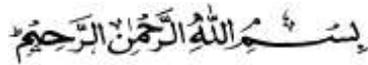
Penelitian ini berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan makharijul huruf pada siswa kelas VII di SMPN 3 Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas secara kolaboratif bersama guru kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMPN 3 Padangsidempuan yang berjumlah 23 siswa. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka digunakan teknik observasi dan tes. Teknik analisis datanya dengan analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan makharijul huruf. Peningkatan ini dapat dilihat dari pada pra siklus hanya 4 orang siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar dan 17 orang siswa yang belum fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan presentase 17,39% siswa yang tuntas dan 82,61% siswa yang tidak tuntas. Pada siklus I pertemuan I meningkat sebanyak 7 orang dan yang belum fasih sebanyak 16 orang siswa dengan presentase 30,43% tuntas dan 69,57% tidak tuntas. Kemudian pada siklus I pertemuan II juga mengalami peningkatan 11 orang yang fasih dan yang kurang fasih 12 orang. Dengan presentase ketuntasan yaitu sebesar 47,82% yang tuntas dan 52,18% yang tidak tuntas. Pada siklus II pertemuan III banyaknya siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum* pada pertemuan III dengan makharijul huruf yang benar yaitu sebanyak 18 orang dan yang belum fasih hanya 5 orang dengan presentase ketuntasan sebesar 78,26% yang tuntas dan 21,74% yang tidak tuntas. Siklus II pertemuan IV terjadi peningkatan terhadap keterampilan makharijul huruf dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa yang fasih membacakan surah Al-Fil dengan makharijul huruf yang benar sebanyak 20 orang dan yang kurang fasih hanya 3 orang dengan presentase ketuntasan yaitu 86,95% tuntas dan 13,05% yang tidak tuntas dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Media Audiovisual, Keterampilan Makharijul Huruf.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, khususnya para dosen pembimbing demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah. M.A pembimbing I dan ibu Hj. Hamidah, M.Pd. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, wakil rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Padangsidempuan, wakil rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Padangsidempuan, wakil rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.
5. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Anhar, M.A penasehat akademik yang memberikan arahan dan nasehat yang membangun selama menjalani perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Elly Farida Lubis, M.Pdi. kepala sekolah SMP N 3 Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian izin meneliti, pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda (Sofyan dan Halimah) atas do'a dan dukungan, cucuran keringat cinta dan kasih sayang yang begitu dalam yang tak ternilai harganya. Atas budi dan pengorbanan yang tak bisa dibayar dengan apapun selama mendidik dan membesarkan penulis dan terus memberikan motivasi pada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkuliahan. Seluruh keluarga tercinta (ayunda: Franatalia dan Ayu Pradipa, abangda: Frengkin Sinatra dan adinda: Risky Febri Ansyah) yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus rekan satu penelitian Sakinah Putri Simatupang, Nurul Imah Tambak dan Tika Rahmayani Munthe yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.<sup>2</sup>
10. Orang terkasih Masyitah Sahusilawane dan Lanang Sejati Harahap yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa tarbiyah khususnya mahasiswa PAI-6 dan stambuk 2015 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Aamiin.

Padangsidimpuan, November 2019

Penulis

Anggi Fratiwi

Nim. 1520100158

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Batasan Istilah.....	14
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Kegunaan Penelitian.....	16
H. Indikator Tindakan.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	18

1. Metode Demonstrasi.....	18
a. Pengertian Metode Demonstrasi.....	18
b. Tujuan Metode Demonstrasi.....	20
c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	20
d. Kelebihan Metode Demosntari.....	22
e. Kelemahan Metode Demonstrasi.....	23
2. Media Audio Visual.....	23
a. Pengertian Media Audio Visual.....	23
b. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	25
c. Manfaat Media Audio Visual.....	26
d. Kelebihan Media Audio Visual.....	27
e. Kelemahan Media Audio Visual.....	27
3. Makharijul Huruf.....	27
a. Pengertian Makharijul Huruf.....	27
b. Jenis-jenis Makharijul Huruf.....	28
B. Penelitian Yang Relavan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Kondisi Awal.....	53
2. Siklus I.....	54
3. Siklus II.....	63
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	75

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	79

Daftar Pustaka

Lampiran (RPP dan Lembar Observasi)

Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nilai Ulangan Siswa Materi Makharijul Huruf.....	5
Tabel 2: Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Pada Pra Siklus.....	53
Tabel 3: Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan.....	57
Tabel 4: Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan II.....	61
Tabel 5: Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan III.....	65
Tabel 6: Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan IV.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Diagram Peningkatan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa.....	72
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : RPP siklus I pertemuan I
- Lampiran 2 : RPP siklus I pertemuan II
- Lampiran 3 : RPP siklus II pertemuan III
- Lampiran 4 : RPP siklus II pertemuan IV
- Lampiran 5 : Instrumen Penilaian
- Lampiran 6 : Penilaian Keterampilan Makharijul Huruf Pra Siklus
- Lampiran 7 : Penilaian Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 8 : Penilaian Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 9 : Penilaian Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan III
- Lampiran 10 : Penilaian Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan IV
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya dalam kehidupan ini, setiap individu berhak mendapatkan pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dan harus mendapatkan perhatian penuh baik dari pemerintah, lingkungan dan para pelaku pendidikan. Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan keterampilan, pikiran dan karakter, khususnya lewat persekolahan formal.<sup>1</sup>

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapainya, rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan. Tujuan pendidikan adalah kualifikasi yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah dia menerima atau menyelesaikan program pendidikan pada lembaga pendidikan tertentu.

Fokus pembelajaran di sekolah adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang sudah tersusun dalam suatu kurikulum. Pendidikan yang dapat menghasilkan generasi yang

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* (Jakarta : PT. Nimas Multima, 2005), hlm 1.

berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran berkualitas yang efektif dan terstruktur yang didukung oleh berbagai fasilitas, strategi, juga kompetensi para pendidik sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia kurang mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Kemudian guru juga belum sepenuhnya dapat memanfaatkan metode dan strategi belajar mengajar dengan baik. Dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif maka guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik mengajar yang baik dan tepat.

Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah masih berjalan klasikal, artinya seorang guru di dalam kelas menghadapi sejumlah peserta didik (antara 20-30 orang) dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran yang sama pula. Guru juga cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi ajar yang menyebabkan siswa pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan siswa di sekolah, dimana guru mempunyai tugas membimbing, mendidik dan mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses terjadinya interaksi guru dengan siswa melalui dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan belajar siswa dan

kegiatan belajar guru. Dalam interaksi pembelajaran hendaknya guru sebagai tenaga mengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif agar dapat membangkitkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar yang efektif. Dalam menunjang suksesnya proses belajar mengajar, maka seorang guru dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai jenis metode pembelajaran.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai salah satu mata pelajaran didalamnya terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan kompetensi membaca, menulis dan melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan membedakan tempat keluarnya huruf-huruf, tebal, tipis, berdentung, jelas dan samarnya pelafalan. Baca tulis al-Qur'an sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti siswa di Sekolah Menengah Pertama ini diharapkan mampu membekali siswa agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada realitas yang terjadi di SMPN 3 Padangsidempuan, menurut pengamatan langsung peneliti pada tanggal 26 September 2018 bahwa siswa sering kali mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa cenderung salah dalam melafalkan huruf hijaiyah yang mereka baca. Kebanyakan dari kesalahan tersebut karena siswa kesulitan dalam menyebutkan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya tetapi berbeda penyebutannya, seperti huruf ط ( tha ) dan ت ( ta ), ق ( qha ) dan ك

(ka), ج (ja), ذ (dza), ز (za) dan ظ (zha) dan lain sebagainya. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja, hal itu yang menyebabkan siswa mengucapkan huruf-huruf tersebut berdasarkan apa yang didengar.<sup>2</sup>

Menurut wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru dalam materi baca tulis al-Qur'an di SMPN 3 Padangsidempuan bahwa hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa hanya 60% yang sudah memenuhi standar KKM. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang belum mengenali huruf-huruf hijaiyah. Kemudian siswa juga kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya tetapi berbeda penyebutannya. Dalam proses pembelajaran juga guru hanya menggunakan metode ceramah dimana guru tersebut menyampaikan penjelasan yang diketahuinya saja sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja. Terkhusus guru yang mengajarkan pelajaran baca tulis al-Qur'an tidak menggunakan media apapun dalam menjelaskan materi tersebut padahal pihak sekolah sudah menyediakan *infocus* yang kapan saja dapat digunakan oleh guru dalam mengajar. Hal tersebut dikarenakan guru tidak dapat memanfaatkan media *infocus* yang telah disediakan dalam menunjang proses pembelajaran karena tidak mengerti dalam mengoperasikan media tersebut yang didominasi dengan faktor usia yang sudah tua. Siswa kurang memahami perbedaan penyebutan makharijul huruf dikarenakan guru menyampaikan pelajaran

---

<sup>2</sup>Observasi Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan Kelas VII-4, 26 September 2018.

monoton hanya dengan metode ceramah pada pengetahuan saja tetapi tidak pada pelafalan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas VII-4 SMP Negeri 3 Padangsidimpuan diperoleh bahwa dalam belajar baca tulis al-Qur'an masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Data selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Nilai Ulangan Siswa Materi Makharijul Huruf<sup>4</sup>**

No.	Tahun Pelajaran	Kelas	Sem	Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa	KKM	Keterangan	
						Lulus	Tidak Lulus
1.	2016/2017	VII-4	II	62,69	75	19	12
2.	2017/2018	VII-4	II	58,43	75	14	18

Dari beberapa uraian di atas, hendaknya setiap guru bisa memposisikan dan menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan karakter siswa, karena aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga tidak menyebabkan siswa bosan dan kurang semangat serta merasa tertekan, jenuh dalam proses pembelajaran terutama dalam materi yang membutuhkan metode dan media pembelajaran yang

<sup>3</sup>Siti Roilan Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, 26 September 2018.

<sup>4</sup>Dokumentasi Nilai Ulangan harian Siswa Kelas VII-4 Materi Makharijul Huruf tahun ajaran 2016/2017, 2017/2018.

mendukung aktivitas belajar saat proses pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian untuk mengatasi masalah keterampilan melafalkan Makharijul Huruf pada siswa, peneliti menawarkan penerapan metode mengajar yang tepat dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an yaitu dengan metode demonstrasi. Dimana dengan penerapan metode demonstrasi tersebut siswa lebih berpartisipasi dan merasa ikut langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang menerangkan.

Selain menggunakan metode demonstrasi untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif peneliti juga menawarkan penggunaan media. Dari beberapa pembagian media pembelajaran peneliti hanya menggunakan media audiovisual. Dengan penggunaan media audiovisual tersebut siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung bagaimana pelafalan huruf hijaiyah yang benar. Siswa juga dapat mengetahui dimana letak keluarnya huruf- huruf hijaiyah tersebut, kemudian siswa juga dapat membedakan pelafalan huruf yang mengandung kesamaan bunyi tetapi berbeda penyebutannya.

Pemerolehan informasi merupakan tujuan pembelajaran yang penting dan dalam hal-hal tertentu dapat mengarahkan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Dalam hal ini guru bertanggung jawab untuk mengorganisasikan

dan mempresentasikan apa yang perlu dipelajari oleh siswa, sedangkan peran siswa di sini adalah menguasai yang disampaikan gurunya.

Belajar dikatakan menjadi bermakna (*meaningful learning*) yang dikemukakan oleh Ausebel adalah bila informasi yang akan dipelajari peserta didik disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik itu sehingga peserta didik itu mampu mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya selain itu juga situasi belajar yang bermakna yang dipengaruhi oleh motivasi. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Dalam hal ini guru sebagai perancang pembelajaran berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki peserta didik dan membantu memadukannya secara harmonis dengan pengetahuan yang baru yang akan dipelajari.<sup>5</sup>

Teori belajar Ausebel terkait dengan teori belajar bermakna, teori ini sesuai dengan prinsip pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media audiovisual. Peningkatan keterampilan makharijul huruf menuntut untuk menguasai pengucapan huruf-huruf hijaiyah dalam bacaan al-Qur'an dengan pasih dan benar, hal ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan belajar bersama kelompok

---

<sup>5</sup>Bambang Wrista, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm. 72-73.

belajar. Selain itu peserta didik diajak bekerja aktif dalam proses pembelajaran. Dengan belajar aktif bersama kelompok belajar, siswa diharapkan mampu membentuk pengetahuan yang kompleks sehingga mampu memperoleh aktivitas dan hasil belajar yang baik.

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok/klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>6</sup> Metode mengajar yang diterapkan dalam suatu proses pengajaran dikatakan efektif bila menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan tujuan telah tercapai, bila semakin tinggi kekuatannya untuk menghasilkan sesuatu semakin efektif pula metode tersebut.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar, ada yang dikenal dengan metode demonstrasi dimana seorang guru menggambarkan dan memperagakan secara jelas langkah-langkah pengerjaan sesuatu dan membandingkan suatu cara dengan cara lain tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran yang berlangsung.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau

---

<sup>6</sup>Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar untuk Tarbiyah Komponen MKDK* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 52.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.53.

benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>8</sup>

Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya memperhatikan, akan tetapi metode demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret dikarenakan dengan metode demonstrasi, siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi dengan mengamati secara langsung. Dengan itu siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan dan juga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar langsung.

Dalam penggunaan metode demonstrasi, guru juga dapat menunjangnya dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang bisa membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan informasi. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), hlm. 90.

<sup>9</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 243.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan mendapatkan informasi.

Adanya perkembangan ilmu dan teknologi yang telah dipaparkan diatas, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menunjang keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada peningkatan keterampilan anak didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu pengaruh atau akibat yang ditimbulkan. Keefektifan tersebut diharapkan akan membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan yang dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Tentunya akan membawa hasil atau perubahan yang baik dilihat dari respon dan keaktifan anak didik pada saat pendidik menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran.

Sabda Nabi Muhammad SAW yaitu :

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ،  
 خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:  
 مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسَطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسَطِ  
 مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسَطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ -  
 وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا،  
 وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)

“Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR.Imam Bukhori).<sup>10</sup>

Dalam hadis di atas Beliau Nabi menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar persegi empat yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Dari penjelasan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para sahabat yaitu dengan menggunakan media visual gambar. Dengan media gambar, dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian peserta didik kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran akan semakin besar.

Media pembelajaran sangat beraneka ragam, cukup banyak jenis dan bentuknya, dari berbagai jenis yang ada yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audiovisual. Dimana media audiovisual adalah

---

<sup>10</sup>Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009), hlm. 131-132.

media yang mencakup dua jenis media yaitu audio dan visual. Media audiovisual merupakan sebuah alat yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya.

Peneliti termotivasi untuk meneliti bagaimana hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa jika metode demonstrasi ini diperdalam lagi dengan menggunakan media audiovisual dan lebih difokuskan kembali dengan langkah-langkah yang terorganisir, pengontrolan yang maksimal. Sehingga metode ini benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Kondisi ini mempengaruhi penulis untuk meneliti kembali lebih mendalam dengan mengajukan judul sebagai berikut: **Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa kelas VII di SMP N 3 Padangsidimpuan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan metode dan media pembelajaran dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an
2. Hasil belajar makharijul huruf siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu aspek metode dan media yang digunakan dalam meningkatkan pelafalan makharijul huruf siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan adalah media audio-visual yaitu video pembelajaran tentang pelafalan huruf-huruf al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar.

### D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Penerapan adalah suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan memperagaan atau mempertunjukkan untuk menampilkan suatu proses terjadinya peristiwa.<sup>12</sup> Dengan metode demonstrasi, guru dapat menyajikan materi pelajaran kepada siswanya melalui penjelasan lisan yang disertai dengan pertunjukan

---

<sup>11</sup>Lukman Ali, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 104.

<sup>12</sup>Winaputra, S Udin, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 17.

atau peragaan sesuatu secara langsung dengan menggunakan alat bantu baik bersifat sebenarnya maupun tiruan.

3. Media audiovisual adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk gambar dan juga dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya.<sup>13</sup>
4. *Makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan.<sup>14</sup> Di dalam membaca al-Qur'an haruslah membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya, karena jika terjadi suatu kesalahan dalam pelafalan huruf bisa mengakibatkan timbulnya arti yang baru.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan *makharijul huruf* adalah suatu tindakan yang dilakukan baik individu maupun kelompok dengan cara menyajikan materi pelajaran kepada siswanya melalui penjelasan lisan yang disertai dengan pertunjukan atau peragaan sesuatu secara langsung dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa gambar dan suara agar dalam melafalkan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf atau makhrajnya.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan melafalkan

---

<sup>13</sup>Salahuddin, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 11.

<sup>14</sup>Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'an Karim* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna, 2006), hlm. 3.

*makharijul huruf* dengan membedakan tempat keluarnya huruf dari *Asy-Syafatain* (kedua bibir) dan *Al-Khoisyum* (pangkal hidung) di kelas VII SMP N 3 Padangsidimpuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan keterampilan melafalkan *makharijul huruf* dengan metode demonstrasi melalui media audiovisual pada siswa kelas VII di SMP N 3 Padangsidimpuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Untuk siswa: dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar baca tulis al-Qur'an dan keterampilan *makharijul huruf* siswa di SMPN 3 Padangsidimpuan.
2. Untuk guru: sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar dalam meningkatkan keterampilan *makharijul huruf* dan hasil belajar siswa dalam materi baca tulis al-Qur'an.
3. Untuk peneliti: sebagai penambah pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan *makharijul huruf* siswa dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media audiovisual.
4. Untuk sekolah: mendorong guru yang lain untuk lebih memperhatikan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

## **H. Indikator Tindakan**

Adapun indikator penelitian ini adalah keterampilan makharijul huruf meliputi tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dengan membedakan tempat keluarnya huruf *Asy-Syafatain* (kedua bibir) dan *Al-Khoysyum* ( pangkal hidung).

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini maka di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika penelitian.

Bab II kerangka teoritis, membahas pengertian metode demonstrasi, pengertian media audiovisual, makharijul huruf, strategi pembelajaran al-Qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, perbandingan hasil tindakan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Demonstrasi

###### a. Pengertian Metode Demonstrasi

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu *Meta* dan *Hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *Hodos* yaitu “jalan” atau cara. Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode dilingkupkan dengan beberapa kata, terkadang di gunakan kata *Al-Thariqoh*, *Manhaj* dan *Al-Wasilah*. *Al-Tariqoh* berarti jalan, *Manhaj* berarti sistem, dan *Al-Wasilah* berarti perantara. Akan tetapi kata yang biasa digunakan adalah *Al-Thariqoh* sebagai mana kata ini banyak dipergunakan dalam Al-Qur’an.<sup>1</sup>

Metode secara umum juga telah diterangkan dalam firman Allah yaitu dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [النحل: ١٢٥]

”Serulah (semua manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

---

<sup>1</sup>Abudin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 91-

Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang sangat mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyampaikan suatu ajaran haruslah menggunakan metode atau cara yang tepat dan baik, agar apa yang disampaikan dapat diterima, dipahami bahkan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode atau cara mengajar ialah jalan yang akan ditempuh oleh guru untuk memberikan berbagai pelajaran kepada murid-murid dalam berbagai jenis mata pelajaran. Jalan itu adalah *khuttah* (garis) yang direncanakan sebelum masuk ke dalam kelas dan dilaksanakan dalam kelas waktu mengajar.<sup>3</sup> Diantara metode yang harus dikuasai oleh guru adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri

---

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. ATLAS, 2000), hlm. 421.

<sup>3</sup>Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1961), hlm. 85.

memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiah melakukan sesuatu.<sup>4</sup>

### **b. Tujuan Metode Demonstrasi**

Tujuan penerapan metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu seperti:<sup>5</sup>

- 1) Mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses dan prosedur.
- 2) Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan para siswa secara bersama-sama.
- 3) Mengkonkritkan informasi yang disajikan kepada siswa

Dengan kata lain, metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru.

### **c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi**

Dalam pelaksanaan metode demonstrasi terdapat langkah-langkah dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan diantaranya yaitu:

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir

---

<sup>4</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

<sup>5</sup>Pupuh Fatur Rochman, *Strategi Pembelajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 98.

b) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan

c) Lakukan uji coba demonstrasi

## 2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan

b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa

c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi

d) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi

e) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan

f) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa

g) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang yang dilihat dari proses demonstrasi

h) Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

#### **d. Kelebihan Metode Demonstrasi**

Sebagai suatu metode pembelajaran metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa ikut langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.

#### **e. Kelemahan Metode Demonstrasi**

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya yaitu:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan metode ceramah
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

## **2. Media Audio Visual**

### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Secara etimologi kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu. Sejalan dengan pendapat di atas, AECT (*Association For Education Communication Technology*) dalam Arsyad mendefinisikan

bahwa “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan informasi”.<sup>6</sup>

Jika dilihat dari perkembangan media pendidikan, pada mulanya media hanya sebagai alat bantu guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Kemudian dengan berkembangnya teknologi media visual dikonkretkan dengan audio sehingga dikenal dengan audio-visual.

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Pengertian lain media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk ke dalam kategori media audiovisual adalah televisi, video-VCD, sound dan film.

---

<sup>6</sup>Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010), hlm. 102.

Adanya perkembangan ilmu dan teknologi yang telah dipaparkan diatas, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menunjang keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada peningkatan keterampilan anak didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu pengaruh atau akibat yang ditimbulkan. Keefektifan tersebut diharapkan akan membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan yang dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Tentunya akan membawa hasil atau perubahan yang baik dilihat dari respon dan keaktifan anak didik pada saat pendidik menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran. Sabda Nabi Muhammad SAW yaitu:

#### **b. Jenis-jenis Media Audio Visual**

Adapun jenis-jenis media audio visual antara lain sebagai berikut:

##### 1) Audio-Visual Murni

Audio visual murni atau biasa disebut juga dengan audio visual gerak merupakan media yang bisa menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak, unsur suara atau gambar tersebut berasal dari sebuah sumber seperti film bersuara, video dan televisi.

##### 2) Audio-Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni adalah media yang unsur suara dan juga gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini biasanya disebut juga dengan audio visual diam plus suara yang merupakan media yang menampilkan suara serta gambar diam,

contohnya seperti *sound slide* ( film bingkai suara). Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, sebab suara dan juga rupa berada terpisah, oleh karena itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau bisa juga sebagai media visual diam plus suara.

### c. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media audio visual dalam pembelajaran di antaranya yaitu:

- 1) Mempermudah dalam menyajikan serta menerima pembelajaran maupun informasi serta bisa menghindarkan salah pengertian
- 2) Mendorong rasa keingin tahuan, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik serta memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- 3) Memastikan pengertian yang diperoleh sebab selain dapat menampilkan gambar, grafik, diagram maupun cerita sehingga mengekalkan pengertian. Pembelajaran yang diserap melalui pennglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) bisa mempercepat daya serap anak didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- 4) Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam.

#### **d. Kelebihan Media Audio Visual**

Adapun kelebihan dari media audio visual yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan saja)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

#### **e. Kelemahan Media Audio Visual**

Di samping kelebihan media audio visual juga memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempatkan
- 2) Biaya pengadaan media audio visual relative mahal
- 3) Jika guru tidak bisa berpartisipasi aktif maka siswa akan cenderung menikmati visualisasi serta suaranya saja.

### **3. *Makharijul Huruf***

#### **a. Pengertian *Makharijul Huruf***

*Makharijul huruf* merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf Al-Qur'an. Pengertian *makhrāj* dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah *makhrāj* diartikan tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafadzkan huruf hijaiyah secara benar.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa *makhrāj* merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyah,

dimana dalam membaca Al-Qur'an makharijul Al-Qur'an harus diketahui dalam rangka untuk menciptakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

Pembelajaran *makharijul huruf hijaiyyah* adalah bagaimana melafalkan atau mengucapkan atau membunyikan dengan benar. Melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf itu menjadi bunyi-bunyi bahasa Al-Qur'an yang sangat terkandung dalam dua hal yaitu:

- 1) Tempat artikulasi (Makharijul huruf hijaiyyah) yakni tempat dimana bunyi-bunyi itu dihasilkan.
- 2) Cara artikulasi, yakni cara mengucapkan bunyi-bunyi itu.<sup>7</sup>

Jadi belajar *makharijul huruf hijaiyyah*, jika hanya mempelajari dari buku-buku tanpa pernah praktik dan belajar langsung dari orang yang menguasainya, bisa dipastikan hasilnya tidak akan maksimal. Dalam pembelajaran *makharijul huruf hijaiyyah* memang harus berhadapan langsung dengan pendidik agar pendidik bisa meluruskan cara membacanya melalui pertemuan langsung dan pembetulan letak bibir saat membaca.

#### **b. Jenis-jenis *Makharijul Huruf***

Tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyyah banyak yang berpendapat, namun dari sekian pendapat yang paling banyak diikuti oleh ulama *qurro'* dan *ahlul ada'* adalah pendapat Syekh Kholil bin Ahmad an-Nahwiyy. Adapun menurut beliau makharijul huruf hijaiyyah ada 17 tempat dan bila diringkas ada 5 tempat, yaitu:

---

<sup>7</sup>Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.18.

- 1) *Al jauf* (rongga mulut), yakni celah panjang yang berada di belakang tenggorokan sampai ke mulut. Keluar darinya huruf-huruf mad yaitu ا and ي dan و
- 2) *Al halq* (tenggorokan), yang terbagi menjadi tiga bagian:
  - a) Tenggorokan bagian bawah, keluar darinya huruf ء ة
  - b) Tenggorokan bagian tengah, keluar darinya huruf ح ع
  - c) Tenggorokan bagian atas, keluar darinya huruf غ خ
- 3) *Al Lisaan* (lisan), dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu:
  - a) Pangkal lisan dengan langit-langit atas, keluar darinya huruf ف
  - b) Bawah pangkal lisan dengan langit-langit atas, keluar darinya huruf ك
  - c) Tengah pangkal lisan dengan langit-langit atas, keluar darinya huruf ج dan ش ي
  - d) Salah satu tepi lisan sampai pada ujungnya berpapasan dengan langit-langit atas, keluar darinya huruf ل
  - e) Tepi lisan bertemu dengan gigi geraham dan langit-langit atas, keluar darinya huruf ض
  - f) Ujung lisan di dibawah makhraj bertemu dengan bagian atas dari langit-langit atas, keluar darinya huruf ن
  - g) Punggung lisan dengan gusi atas, keluar darinya huruf ر

- h) Ujung lisan dengan antara ujung dua gigi atas dan bawah (dengan tetap ada lubang atau celah diantara keduanya yaitu antar ujung lisan dan 2 gigi atas dan bawah), keluar darinya huruf صس dan ز
- i) Ujung lisan bertemu dengan pangkal dua gigi atas, keluar darinya huruf طد dan ت
- j) Ujung lisan bertemu dengan ujung dua gigi atas, keluar darinya huruf ظث dan ذ
- 4) *Asy Syafataan* (kedua bibir), yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu:
- a) Perut bibir bawah bertemu dengan ujung dua gigi atas, keluar darinya huruf ف
- b) Bertemu antara bibir atas dan bawah dengan sedikit menekan, keluar darinya huruf ب
- c) Bertemu antara bibir atas dan bawah dengan menekan sedikit lebih ringan, keluar darinya huruf م
- d) Bertemu antara bibir atas dan bawah namun ada sedikit rongga, keluar darinya huruf و
- 5) *Al Khoysyuum* (pangkal hidung), keluar darinya sifat ghunnah (dengung), yaitu mim (م) dan nun (ن) yang bertasydiid.<sup>8</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

---

<sup>8</sup>Bambang Imam Supeno, *Pelajaran Tajwid* (Surabaya: Insan Amanah, 2004), hlm. 10-13.

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Ayi Sanusi, Nim 1122020134 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dengan judul penelitian “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN Sirnagalih Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat” pada tahun 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, adanya pencapaian target nilai ketuntasan minimal (KKM).<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan. Jika dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode iqro’ sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode demonstrasi.
2. Achsanudin, Nim 11406252 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada kelas V SD Negeri Kramat 4 Magelang” pada tahun 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dalam belajar membaca Al-Qur’an. Kemudian dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini

---

<sup>9</sup>Ayi Sanusi, “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN Sirnagalih Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat*” (<http://Blogspot.www.co.Strengths>, diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB).

<sup>10</sup>Achsanudin, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada kelas V SD Negeri Kramat 4 Magelang*” (<http://Blogspot.www.co.Strengths>, diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB).

dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan. Jika dalam penelitian tersebut yang digunakan adalah metode tahsin sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode demonstrasi.

3. N. Aisyah, Nim 12140039 Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca Tulisan Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA Muslimat Girirejo” pada tahun 2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar membaca tulisan Arab pada siswa, memberikan semangat dan motivasi bagi siswa. Kemudian meningkatkan kemampuan membaca tulisan Arab dan lebih mudah dalam memahami pelajaran agama Islam.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan. Jika dalam penelitian tersebut yang digunakan adalah metode tahsin sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode demonstrasi.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan, baik dari hasil penelitian maupun metodologi yang digunakan. Pada penelitian terdahulu pertama, kedua dan ketiga memiliki persamaan yaitu hasilnya sama, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP sedangkan pada penelitian pertama dan kedua subyeknya adalah siswa SD dan pada penelitian ketiga yaitu siswa RA.

---

<sup>11</sup>N. Aisyah, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Tulisan Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA Muslimat Girirejo” ([http: Blogspot.www.co.Strengths](http://Blogspot.www.co.Strengths), diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB).

### C. Kerangka Berfikir

Guru sebagai *Input* pelaksanaan proses pembelajaran harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Untuk memberikan ketertarikan dan suasana belajar yang inovatif kepada siswa, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah memperdalam metode demonstrasi, karena metode ini dapat menuntun siswa lebih mudah mengerti tentang suatu materi pembelajaran tersebut karena dapat melihat dan memahami ketika guru menjelaskan serta dapat berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Melalui metode demonstrasi ini guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yakni dengan mengembangkan penggunaan media yang memadai yaitu media audio visual. Dengan media audio visual guru dapat memperlihatkan secara langsung kepada siswa bagaimana cara melafadzkan dan dimana saja huruf-huruf hujaiyah dikeluarkan.

Kalau penyampaian materi yang dilakukan guru selalu dengan ceramah dan membacakan ayat-ayat dengan sekilas atau sekali saja, hal ini menjadikan kemampuan siswa mengungkap kembali materi yang diberikan tersebut lemah. Solusi dari masalah ini adalah guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media yaitu dengan mempraktekkan memperlihatkan video mengenai materi yang diajarkan, kemudian murid ditindaklanjuti dengan mempraktekkan apa yang mereka dapat dari pelajaran yang didapat. Sehingga

dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audio visual inilah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan makharijul huruf siswa.

Dari kerangka tersebut yang dimulai dari guru sebagai pusat pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual kepada siswa diharapkan hasil belajar makharijul huruf dapat meningkat. Jadi dalam proses tersebut ada *input* berupa penerapan metode dan materi ayat-ayat Al-Qur'an tentang makharijul huruf yang diproses dalam pembelajaran sehingga menimbulkan *output* yaitu peningkatan keterampilan makharijul huruf siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Sehubungan dengan masalah pokok pada penelitian ini serta memperhatikan teori terkait, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan sebagai berikut:

Penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dalam materi baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan keterampilan makharijul huruf siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP N 3 Padangsidimpuan yang berlokasi di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kabupaten Tapanuli Selatan.

SMP N 3 Padangsidimpuan tempatnya terletak  $\pm$  1 Km dari pusat kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 39, WEK I Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Penelitian ini direncanakan mulai Agustus 2019 sampai November 2019.

##### **B. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada Jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan atau tindakan ( *Action*), pengamatan atau observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflektion*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan adanya kolaborasi antara guru dan peneliti dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian tindakan kelas, kedudukan penelitisetara

dengan guru, dalam artian masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peran yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif maka di sini peneliti berkolaborasi dengan guru baca tulis AL-Qur'an sebagai mitra diskusi dalam membantu penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru yang menyampaikan materi yang direncanakan di dalam kelas dan mengontrol siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan tugas guru yang biasanya mengemban mata pelajaran baca tulis al-Qur'an adalah sebagai observer karena guru tersebut lebih mengetahui bagaimana kondisi siswanya pada saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan kelas VII yang terdiri dari 9 lokal yang berjumlah 278 orang. Tetapi dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitiannya hanya kelas VII-4 yang berjumlah 23 orang dengan rincian jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 20 orang. Alasan peneliti memilih kelas ini dikarenakan 50% siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an.

Obyek penelitian ini adalah mata pelajaran baca tulis al-Qur'an pada pokok bahasan makharijul huruf dengan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual.

### **D. Prosedur Penelitian**

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

Tahapan utama sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan observasi awal untuk melihat dan mengumpulkan informasi terkait dengan fokus penelitian dengan mengidentifikasi masalah (pra penelitian). Penetapan fokus masalah penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini. Jika masalah telah ditemui, maka tindakan selanjutnya adalah menganalisis masalah untuk kemudian masalah tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih operasional.

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, setiap siklus meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, (pengamatan) dan refleksi.

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (baik dari orang lain maupun dari guru sendiri). Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan minimal dua siklus. Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar dan menuliskannya kembali.

Berikut ini penjabaran setiap siklusnya:

#### **a. SIKLUS I.**

---

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pusaka Media, 2014), hlm. 190-195.

### **Pertemuan Pertama.**

#### 1) Tahap Perencanaan (*planning*)I.

Pada tahap ini diawali dengan membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti proses pembelajaran yang terjadi. Kegiatan tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pendukung terjadinya tindakan. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Menganalisis dan merumuskan masalah
- c) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan juga media audiovisual
- d) Mendiskusikan penerapan dan penggunaan metode demonstrasi dengan media audiovisual
- e) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) kriteria penelitian, alat evaluasi.

#### 2) Tahap Melakukan Tindakan (*action*)I.

Tindakan dilaksanakan untuk dua kali pertemuan setiap satu siklus. Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan dan mengembangkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyiapkan kelas dengan suasana yang rileks dan menyenangkan tanpa beban.
  - b) Menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran.
  - c) Menerapkan pembelajaran dikelas dengan membacakan surah surah pendek.
  - d) Siswa disuruh memperhatikan vidio tentang pelafalan makharijul huruf dengan seksama dalam waktu 15 menit hingga mantap, kemudian setiap siswa mempraktekkan pelafalan huruf yang benar kepada guru BTQ atau peneliti, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan selama 45 menit.
  - e) Membimbing siswa dan memberikan penguatan kepada siswa yang aktif.
  - f) Melaksanakan test pada setiap selesai pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan pertemuan berikutnya.
  - g) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar.
- 3) Tahap Mengamati (*observasi*)I.
- a) Melakukan diskusi dengan BTQ untuk rencana observasi
  - b) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual yang dilakukan peneliti sendiri
  - c) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual saat sedang berjalan didalam kelas

d) Melakukan diskusi dengan guru BTQ untuk membahas kelemahan-kelemahan dan temuan-temuan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dalam rangka untuk memperbaikinya.

4) Tahap Refleksi (*reflection*)I.

- a) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual untuk melakukan tindak lanjut rencana kegiatan
- c) Melakukan refleksi terhadap penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual
- d) Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan hambatan dalam materi pelajaran untuk kemudian diperbaiki pada siklus II.

**Pertemuan Kedua.**

1) Tahap Perencanaan (*planning*)II.

Perencanaan pada pertemuan II hampir sama dengan pertemuan I, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dan lembar observasi

- b) Menyiapkan soal test untuk dikerjakan pada akhir pertemuan
- c) Mengolah test keterampilan siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

Solusi yang telah dirancang yakni: mengaktifkan siswa untuk menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dengan maksimal terutama pada siswa yang kurang mampu dalam melafalkan huruf-huruf al-Qur'an. Meningkatkan keyakinan siswa bahwa usaha yang dilakukan pasti akan memberikan hasil yang baik.

## 2) Tahap Melakukan Tindakan (*action*) II.

Pada pertemuan II siklus I ini tetap menggunakan metode demonstrasi dengan media audiovisual juga, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Salam pembuka, pendahuluan, berdoa sebelum belajar, apersepsi.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pengalaman sendiri yang terkait dengan materi yang disampaikan nantinya, melakukan pretest. Dan mengumpulkan standar isi.
- c) Setiap siswa disuruh memperhatikan video tentang pelafalan makharijul huruf *Asy-Syafatain* yang benar kemudian mempraktekkan cara membaca atau pengucapan sebagai lanjutan dari pertemuan pertama.
- d) Guru membuat 6 kelompok siswa secara acak dengan pembagian siswa menghitung 1-4, dan yang memiliki nomor yang sama

bergabung menjadi kelompok, guru menyuruh setiap siswa memperhatikan video mengenai pelafalan makharijul huruf. Setelah itu guru menyuruh mereka menyimak pelafalan kelompok masing-masing secara bergantian

- e) Melaksanakan test pada setiap selesai pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan pertemuan berikutnya.
- f) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar.

### 3) Tahap Mengamati (*observasi*) II.

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan pendahuluan, guru mengulang (*review*) kembali materi sebelumnya dan dilanjutkan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode demonstrasi. Guru juga mendekati siswa dengan berkeliling dan membimbing siswa sehingga siswa lebih memperhatikan guru kemudian di akhir pelajaran guru memberikan soal adu cepat kepada siswa secara praktek sehingga siswa antusias dan menjadi kelas yang kondusif.

### 4) Tahap Refleksi (*reflection*) II.

Hasil pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini dianalisis dan dicari alternatif untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya. Dan menganalisis hambatan yang ditemui untuk dapat teratasi dengan melihat hasil siklus I pertemuan II.

## **b. SIKLUS II.**

### **Pertemuan Ketiga**

#### 1) Tahap Perencanaan (*planning*) III.

Tahap perencanaan siklus II merupakan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II difokuskan dengan memperbaiki siklus I. Pada tahap ini peneliti dan guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang kurang mampu dalam belajar dan memfokuskan kesulitan yang dialami siswa dalam siklus I. Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu:

- a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I
- b) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) baru sesuai dengan permasalahan yang muncul pada siklus I
- c) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- d) Merancang perbaikan II berdasarkan hasil refleksi siklus I
- e) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam siklus II.

## 2) Tahap Melakukan Tindakan (*action*) III.

Pada tahap tindakan siklus II ini sebagai hasil refleksi dari hasil siklus I. Berusaha sebaik mungkin memberikann pengarahan dan bimbingan kepada siswa. Adapun tindakan pada siklus II pertemuan III yaitu:

- a) Menyiapkan kelas dengan suasana yang rileks dan menyenangkan tanpa beban
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

- c) Setiap siswa disuruh memperhatikan video yang berisi pembacaan surah al-Fil dengan pelafalan makharijul huruf *Al-Khoisyum* yang benar. Menerapkan pembelajaran dengan menyuruh setiap siswa memperaktekkan pelafalan surah al-Fil dengan makharijul huruf yang benar secara berpasangan sedangkan pasangannya ditetapkan guru berdasarkan absensi kemudian setiap pasangan menyimak pelafalan pasangannya masing-masing
  - d) Melaksanakan test pada akhir pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan berikutnya dengan materi memperaktekkan bacaan surah al ikhlas dengan makharijul huruf yang benar
  - e) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan lagi penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Tahap Mengamati (*observasi*) III.
- a) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan makharijul huruf hasil belajar siswa
  - b) Mencatat perubahan yang terjadi
  - c) Melakukan diskusi dengan guru BTQ untuk membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
- 4) Tahap refleksi (*reflection*) III.

Hasil dari test dan observasi yang diberikan, digunakan dasar pengambilan kesimpulan terhadap kemampuan siswa selama pembelajaran, jika pada siklus II ini masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Namun apabila telah memenuhi indikator tindakan dan standar ketuntasan maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya, dengan kata lain pembelajaran dianggap selesai. Maka hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Merefleksikan proses penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual
- b) Merefleksikan hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual

#### **Pertemuan Keempat.**

##### 1) Tahap Perencanaan (*planning*) IV.

Pada pertemuan II ini, langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan:

- a) Membimbing siswa selama pelajaran berlangsung dalam menyimak video yang telah direncanakan oleh guru
- b) Mengontrol siswa agar lebih fokus dalam menyimak dan melafalkan surah yang ditentukan

- c) Merencanakan pelaksanaan test pada akhir pertemuan dan mengolah hasil test siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*action*) IV.

Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan keempat ini meliputi:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, guru mengingatkan siswa dengan pelajaran sebelumnya
- b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan cerita yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan disampaikan nantinya.
- c) Guru memutar kembali video yang berisi pembacaan surah al-Fil dengan makharijul huruf yang benar. Setiap siswa memperhatikan kemudian mengikuti bacaan tersebut.
- d) Setiap siswa membacakan surah al-Fil secara individu dalam rentang waktu yang disediakan juga, untuk mengetahui siswa yang sudah fasih dan terampil sehingga siswa harus memperaktekkannya, guru melakukan dengan cara adu cepat tunjuk tangan maka dia yang duluan menyetorkannya. Kemudian guru memberikan nilai bonus. Jika siswa kesulitan maka pembimbing membantu dengan memberitahu atau memperlihatkan kembali video atau sejenisnya sehingga siswa dapat mengingat kembali.

3) Tahap Mengamati (*observasi*) IV.

Dalam hal ini pengamatan juga berlangsung sama seperti pada siklus II pertemuan I, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari test yang diberikan.

#### 4) Tahap Refleksi (*reflection*) IV.

Berdasarkan pelaksanaan dan observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Maka hasil belajar siswa meningkat baik dari segi nilai rata-rata kelas sesuai yang diharapkan.

Rekomendasi. Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang diharapkan adalah:

1. Dapat menguasai keterampilan makharijul huruf dengan benar
2. Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dalam mencapai tujuan pembelajaran BTQ
3. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran BTQ dapat dilihat dari standar ketuntasan belajar siswa yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70%

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. *Input*, yaitu dengan mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat dideskripsikan

2. Proses pembelajaran, yaitu dengan mengamati proses pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan siswa dari berbagai unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan media audio visual
3. *Output*, yaitu kemampuan siswa dalam mengembangkan daya kognitif dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan komponen-komponen utama metode demonstrasi.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah menyusun instrumen penelitian yaitu observasi dan test untuk mengetahui gambaran penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dalam materi makharijul huruf dan tingkat keterampilan dan keberhasilan pembelajaran di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung tentang peningkatan hasil belajar melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Dalam penelitian ini adalah pengamatan dilakukan secara langsung pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran BTQ di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Adapun teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif. Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi berpartisipatif. Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Pengamatan

partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subjek yang diteliti.<sup>3</sup>

- b. Tes. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai materi makharijul huruf setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi untuk setiap pertemuan. Tes yang diberikan adalah tes tindakan atau perbuatan dimana tes yang disampaikan dalam bentuk lisan dan pelaksanaan tugasnya dinyatakan dengan perbuatan atau tindakan penampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Sebagai salah satu jenis tes hasil belajar, tes tindakan dimaksudkan untuk mengukur keterampilan siswa. Dalam tes tindakan, persoalan disajikan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Pada intinya ada dua unsur yang bisa disajikan bahan penilaian dalam tes tindakan, yaitu proses dan produk. Pengukuran proses merujuk kepada pengukuran keterampilan dari kemahiran siswa melakukan suatu kegiatan, sedangkan pengukuran produk merujuk pada segi kualitas hasil.

Tes yang berbentuk tindakan akan didasarkan atas standar mutlak (dimana penentuan hasil nilai test uraian itu akan didasarkan pada standar prestasi individu), bukan pengolahan dan penentuan nilai hasil yang didasarkan pada standar relatif.

---

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 77.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan dan penentuan nilai hasil test tindakan yang didasarkan pada standar mutlak atau perindividu. Maka kriteria dari penilaiannya yaitu:

- a) SF = Sangat Fasih
- b) F = Fasih
- c) C = Cukup
- d) K = Kurang
- e) TF = Tidak Fasih

Penilaian tes tindakan dilakukan terhadap proses keterampilan yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang penjelasan dari setiap kriteria terlampir pada lampiran 5.

## **F. Teknik Analisi Data**

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan penelitian.<sup>4</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada sejauh mana keterampilan dan ketepatan siswa mempraktekkan makharijul huruf sesuai dengan petunjuk. Dengan demikian guru selaku penguji harus memiliki gambaran operasional tentang penampilan yang diharapkan.

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

Guru harus mengetahui pola penampilan yang seharusnya. Dalam proses penilaian gunakan pedoman pengamatan (pedoman penilaian). Dimana hasil akhir sama dengan rata-rata dari jumlah nilai setiap pengamatan.

Dalam tes tindakan dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang akan disajikan dengan tiga cara yaitu:

Reduksi data, penyederhanaan dengan cara menyeleksi dan memfokuskan test hasil belajar siswa dalam menerapkan metode hafalan menjadi pembelajaran yang bermakna.

Deskripsi data, menampilkan test kemampuan terhadap hasil belajar siswa secara sederhana dan naratif

Penarikan kesimpulan, yaitu proses pengambilan intisari dari sajian tes hasil belajar siswa setelah diorganisasikan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Adapun kerreteria ketuntasan minimal (KKM) dari nilai hasil belajar persiswa dalam penelitian ini adalah 70. Akan tetapi pencapaian KKM ini bukan berarti penelitian tindakan kelas ini dihentikan. Penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa di kelas mencapai nilai 75.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti melaksanakan pra siklus yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan belajar siswa. Pada hari Senin 14 Oktober 2019 peneliti melakukan observasi awal untuk melaksanakan tes kemampuan kepada siswa kelas VII-4 sebagai pengantar pelajaran materi makharijul huruf yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa juga untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam bacaan al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel. 2**

**Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Pada Pra Siklus**

No.	Aspek Yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar.	4	17,39	19	82,61
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>23</b>			

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa pada pra siklus hanya 4 orang siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar dan 19 orang siswa yang belum fasih dalam melafalkan

huruf-huruf hijaiyah dengan presentase 17,39% siswa yang tuntas dan 82,61% siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan tes pra siklus yang telah terlaksana tersebut ditemukan bahwa sebagian besar siswa melafalkan huruf-huruf hijaiyah tanpa memperhatikan makharijul hurufnya. Kemudian adanya kesulitan siswa dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama bunyinya tetapi berbeda pengucapannya sehingga ketika diuji siswa tersebut sulit melafalkan huruf-huruf yang diucapkannya yang mengakibatkan hasil belajar siswa dalam materi makharijul huruf rendah masih lebih kecil dari nilai standar ketuntasan (75) di SMP Negeri 3 Padangsidempuan sehingga kurang memuaskan.

## **2. Siklus I**

### **a. Pertemuan I.**

#### **1) Perencanaan I**

Berdasarkan pra siklus yang terlaksana maka perencanaan siklus I pertemuan I ini, peneliti menyiapkan hal-hal penting terkait dalam pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual. Peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas yakni menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi makharijul huruf, peneliti juga menyiapkan lembar observasi siswa, mengarahkan

siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran, kondisi yang nyaman seperti ruang kelas yang bersih.

Peneliti merencanakan pelaksanaan tes pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam membaca al-qur'an dengan makharijul huruf yang benar yang dilaksanakan di SMPN 3 Padangsidempuan serta mengelola hasil tes siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

## **2) Tindakan I**

Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Sabtu 19 Oktober 2019 berlangsung selama 1 x 45 menit, setelah menyusun perencanaan, guru bertindak sebagai pelaksana di dalam kelas dan guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan teknik metode demonstrasi melalui media audiovisual.

Guru melaksanakan tindakan meliputi: membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengkondisikan siswa dengan mengatur tempat duduk yang rapi dan menanyakan pelajaran yang lalu dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang akan dibahas serta memberi *appersepsi*. Guru menyampaikan materi yaitu makharijul huruf diawali dengan guru menjelaskan pengertian kemudian menyebutkan huruf-hurufnya.

Guru menayangkan sebuah video pembelajaran tentang makharijul huruf, siswa disuruh memperhatikan video tersebut selama 15 menit kemudian setiap siswa mengulang-ulangi pengucapan tersebut. Kemudian setiap siswa maju ke depan untuk mempraktekkan pelafalan kepada guru. Jika ada siswa yang aktif maka guru memberikan penguatan agar siswa tetap semangat dan termotivasi. Seterusnya guru melaksanakan tes sesuai dengan yang dipraktekkan siswa untuk melihat kemampuan siswa.

*Observer* memantau selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi. Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan. Guru dan siswa membuat kesimpulan serta melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari. Guru memberikan soal tes tulisan berupa *essay* tes kepada siswa terkait pelajaran yang baru dipelajari. Setelah selesai guru menyuruh salah satu siswa memandu doa penutup dengan diikuti secara bersama-sama kemudian salam penutup dari guru.

### **3) Observasi I**

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran siswa diarahkan dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media audiovisual dalam melafalkan makharijul huruf sedangkan guru bertindak sebagai pembimbing dan mengawasi siswa yang tidak antusias dalam memperhatikan.

Tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa pada hari Sabtu tanggal 19 Oktober 2019

Adapun hasil dari pengamatan tersebut sebagai berikut:

**Tabel. 3**

**Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan I**

No.	Aspek Yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah	7	30,43	16	69,57
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>23</b>			

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar sebanyak 7 orang dan yang belum fasih sebanyak 16 orang siswa dengan presentase 30,43% tuntas dan 69,57% tidak tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I ini kemampuan siswa cukup baik dan cukup antusias serta cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi belajar siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa siswa terdapat peningkatan keterampilan dalam mengucapkan serta membedakan pengucapan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya. Kemudian dapat juga dilihat peningkatannya melalui presentase ketuntasan pada pra siklus dan siklus I pertemuan I.

#### 4) Refleksi

Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dan observasi pengajaran yang dilakukan untuk memperoleh refleksi kegiatan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data dari hasil observasi. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan kemampuan siswa sebelum tindakan.

Peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada saat setelah siklus I pertemuan I dilakukan, hasilnya siswa merasa lebih aktif dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan, siswa yang biasanya kurang antusias dan bahkan bercerita dengan temannya sudah berkurang. Pada siklus I pertemuan I tingkat presentase ketuntasan siswa masih dianggap rendah dan belum memenuhi indikator tindakan sehingga perlu dilakukan pertemuan II.

Sementara itu beberapa hambatan untuk diperbaiki pada pertemuan II yakni ada siswa yang kurang antusias dalam memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang bermain-main dengan temannya dan sebagainya. Kemudian masih banyak juga siswa yang belum dapat membedakan pelafalan huruf yang hampir sama bunyinya tetapi berbeda pengucapannya.

Hambatan yang muncul pada siklus I pertemuan I adalah kegiatan pembelajaran yang kurang terorganisir dalam penayangan video dan guru belum menciptakan pembelajaran yang optimal

sehingga siswa kurang aktif dalam memperhatikan atau menonton video pembelajaran yang ditayangkan. Maka dari itu siklus I dalam pertemuan I belum optimal. Dari hasil dan hambatan tersebut masih banyak siswa yang kemampuan melafalkan makharijul huruf belum tuntas namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan II dengan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual yang sama.

## **b. Pertemuan II**

### **1) Perencanaan II**

Berdasarkan refleksi I penelitian ini dilanjutkan dengan pertemuan II dengan kompetensi dasar yang sama pada pertemuan I. Perencanaan pada pertemuan II hampir sama dengan pertemuan I yaitu sebagai berikut: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode hafalan dan lembar observasi. Menyiapkan soal test untuk dikerjakan pada akhir pertemuan. Mengolah test belajar siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

Solusi yang telah dirancang yakni: mengaktifkan siswa untuk menerapkan metode demonstrasi melalui media audiovisual dengan lebih memperhatikan video yang ditayangkan agar dapat membedakan pelafalan huruf yang hampir sama bunyinya tetapi berbeda pengucapannya. Meningkatkan keyakinan siswa bahwa usaha yang dilakukan pasti akan memberikan hasil yang baik.

## 2) Tindakan II

Pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019 berlangsung selama 1 x 45 menit tetap menggunakan metode hafalan melalui media audiovisual. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada saat skenario guru mengkondisikan dengan gembira dan duduk dengan rapi. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru mengingatkan siswa dengan pelajaran yang lewat yaitu makharijul huruf dan melakukan pre tes serta mengumpulkan standar isi dalam kegiatan inti.

Dalam pertemuan II ini materi yang dipelajari adalah pelafalan huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar sebagai lanjutan dari materi yang dibahas pada pertemuan I. Dalam pertemuan II ini guru membuat 4 kelompok siswa secara acak dengan pembagian siswa menghitung 1-4, dan yang memiliki nomer yang sama bergabung menjadi kelompok, guru menyuruh setiap siswa memperhatikan video pembelajaran yang akan ditayangkan. Setelah itu guru menyuruh mereka menyimak pelafalan kelompok masing-masing secara bergantian.

*Observer* memantau selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi. Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan. Guru dan siswa membuat kesimpulan

serta melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari. Guru memberikan soal tes tulisan berupa essay tes kepada siswa terkait pelajaran yang baru dipelajari. Setelah selesai guru menyuruh salah satu siswa memantau doa penutup dengan diikuti secara bersama-sama kemudian salam penutup dari guru.

### 3) Observasi II

Pada Siklus I pertemuan II ini tahap pelaksanaan observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019.

Adapun hasil dari pengamatan tersebut sebagai berikut:

**Tabel. 4**

#### **Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus I Pertemuan II**

No.	Aspek Yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Fasih melafalkan huruf-huruf Asy-Syafatain	11	47,82	12	52,18
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>23</b>			

Dari tabel di atas dapat dilihat dan dipahami bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan makharijul huruf siswa. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya siswa yang fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar pada pertemuan II ini 11 orang dan yang kurang kurang fasih 12 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan II ini kemampuan siswa cukup baik dan cukup antusias serta cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi belajar siswa yang mengalami peningkatan presentase ketuntasan yaitu sebesar 47,82% yang tuntas dan 52,18% yang tidak tuntas. Kemudian beberapa siswa juga sudah mulai mampu membedakan pelafalan huruf yang bunyinya hampir sama tetapi berbeda pengucapannya.

#### **4) Refleksi II**

Hasil pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar makharijul huruf siswa dibandingkan siklus I pertemuan I. Hasil pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II hasilnya hampir mendekati 50% ketuntasan. Nilai ketuntasan siswa dianggap belum maksimal sehingga perlu diperbaiki dengan siklus II pertemuan III.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan III**

##### **1) Perencanaan III**

Menyikapi hasil analisis dan refleksi dari pertemuan I dan II, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan hasil kemampuan pelafalan makharijul huruf dibanding dengan kemampuan awal, sehingga pada

tahap ini peneliti tetap merencanakan penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari.

Perencanaan siklus II pertemuan III merupakan lanjutan dari siklus I yaitu dengan memusatkan pembelajaran pada pembagian makharijul huruf yaitu *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum*. Kemudian menggunakan alternatif tindakan dari hasil refleksi II. Merencanakan pelaksanaan tes pada akhir tes. Mengelola hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan siswa.

Pada siklus II pertemuan III guru memberikan *reward* berupa pulpen kepada siswa yang pertama mempraktekkan pelafalan makharijul huruf di depan kelas.

## **2) Tindakan III**

Siklus II pertemuan III ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019 selama 1 x 45 menit. Pada saat skenario, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengkondisikan siswa dengan mengatur tempat duduk yang rapi dan menanyakan pelajaran yang lalu dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang akan dibahas serta memberi appersepsi. Setelah membuka pelajaran sebagaimana pada kegiatan awal guru

menerapkan pembelajaran dengan menyuruh siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran tentang pelafalan huruf-huruf *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum* dengan makharijul huruf yang benar bersama kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian setiap siswa mengulang pelafalan huruf-huruf tersebut secara berpasangan dengan waktu yang disediakan, sedangkan pasangannya guru yang menentukan dengan berdasarkan absensi kemudian setiap pasangan menyimak bacaan pasangannya masing-masing. Kemudian guru membimbing siswa yang kurang paham.

*Observer* memantau selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi. Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru dan siswa membuat kesimpulan serta melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari. Guru memberikan soal tes tulisan berupa essay tes kepada siswa terkait pelajaran yang baru dipelajari. Setelah selesai guru menyuruh salah satu siswa memantau doa penutup dengan diikuti secara bersama-sama kemudian salam penutup dari guru.

### **3) Observasi III**

Pada siklus II pertemuan III ini tahap pelaksanaan observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019. Peneliti pada

pertemuan III ini tetap bertindak sebagai pengamat yang melihat proses pembelajaran didalam kelas.

Adapun hasil dari pengamatan tersebut sebagai berikut.

**Tabel. 5**

**Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan  
III**

No	Aspek Yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Fasih melafalkan huruf-huruf <i>Asy-Syafatain</i> dan <i>Al-Khoisyum</i> dengan makharijul huruf yang benar	18	78,26	5	21,74
<b>Jumlah Siswa</b>		23			

Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi peningkatan nilai cukup baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum* pada pertemuan III dengan makharijul huruf yang benar yaitu sebanyak 18 orang dan yang belum fasih hanya 5 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan III ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam memperhatikan video yang ditayangkan, sehingga mampu mengucapkannya dengan makharijul huruf yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada lembar

observasi siswa yang menunjukkan presentase ketuntasan sebesar 78,26% yang tuntas dan 21,74% yang tidak tuntas.

#### **4) Refleksi III**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan III menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran karena adanya reward yang diberikan. Terdapat peningkatan kemampuan dari siklus I, juga hasil pelaksanaan tindakan dan observasi pengajaran yang telah dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran yang terjadi pada siklus I hasilnya optimal, nilai yang diperoleh sudah melebihi atau sama dengan standar ketuntasan artinya sudah mencapai ketuntasan.

Dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan I sebanyak 9 orang, pertemuan II sebanyak 11 orang dan pada pertemuan III sebanyak 18 orang yang tuntas. Siswa mulai terampil dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhrjanya.

Selanjutnya berdasarkan hasil dan hambatan yang masih ada yakni masih ada siswa yang kurang antusias dalam mempraktekkan secara berpasangan sehingga hasilnya belum memuaskan, untuk itu penelitian ini perlu dilanjutkan ke pertemuan IV.

#### **b. Pertemuan IV**

##### **1) Perencanaan IV**

Pada pertemuan IV ini, langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung agar fokus dalam memperhatikan tayangan video, mengingatkan siswa agar lebih teliti, merencanakan pelaksanaan tes pada akhir pertemuan, mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan siswa.

## 2) Tindakan IV

Pertemuan IV ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2019 yang berlangsung 1 x 45 menit adapun tindakan yang dilakukan meliputi pada saat skenario, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, guru mengingatkan siswa dengan pelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan cerita yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan disampaikan nantinya dan mengumpulkan standar isi.

Pada kegiatan inti guru menyuruh setiap siswa memperhatikan video tayangan bacaan surah *al-Fil* dengan makharijul huruf yang benar, setelah itu untuk mengetahui siswa yang sudah mampu mempraktekkan bacaan dengan benar, guru melakukan dengan cara adu cepat yakni siswa yang paling cepat tunjuk tangan maka dia yang duluan mempraktekkan dan guru memberikan bonus nilai. Jika siswa kesulitan maka pembimbing membantu dengan

memperlihatkan kembali video sehingga siswa dapat mengingat kembali.

Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Observer memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Observasi IV

Dalam hal ini pengamatan juga sama dengan siklus II pertemuan III, dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2019. Kemampuan melafalkan siswa semakin meningkat.

Adapun hasil dari pengamatan tersebut sebagai berikut.

**Tabel. 6**

#### **Hasil Tes Keterampilan Makharijul Huruf Siklus II Pertemuan**

#### **IV**

No	Aspek Yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Fasih membacakan surah Al-Fil dengan makharijul huruf yang benar	20	86,95	3	13,05
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>23</b>			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan makharijul huruf dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa yang fasih membacakan surah Al-Fil dengan

makharijul huruf yang benar sebanyak 20 orang dan yang kurang fasih hanya 3 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan IV ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan yaitu 86,95% tuntas dan 13,05% yang tidak tuntas.

Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa dibandingkan dengan pra siklus yang telah dilaksanakan dipertemuan-pertemuan sebelumnya.

#### **4) Refleksi IV**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan IV menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan baik dari segi kemampuan melafalkan makharijul huruf maupun dari aspek lain yang mendukung telah sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu standar ketuntasan dalam penelitian ini sudah melebihi atau sama dengan 75 lebih dari 80% untuk kompetensi dasar pelajaran baca tulis al-Qur'an materi makharijul huruf.

Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan IV ini menunjukkan kemampuan siswa semakin meningkat dalam melafalkan huruf-huruf

dalam bacaan al-Qur'an dari sebelumnya. Maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan makharijul huruf siswa telah tercapai, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus. Maka dari itu penelitian ini tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian di SMP N 3 Padangsidempuan kecamatan Padangsidempuan Utara Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **B. Pembahasan**

Permasalahan yang dialami guru dan siswa di dalam kelas merupakan permasalahan yang mendesak untuk segera diselesaikan karena kemampuan mengucapkan merupakan kemampuan dasar untuk dapat melafalkan makharijul huruf dalam bacaan al-Qur'an pada materi makharijul huruf. Peneliti bersama guru baca tulis al-Qur'an melakukan penelitian tindakan di kelas VII-4 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan melafalkan makharijul huruf sehingga hasil belajar siswa meningkat.

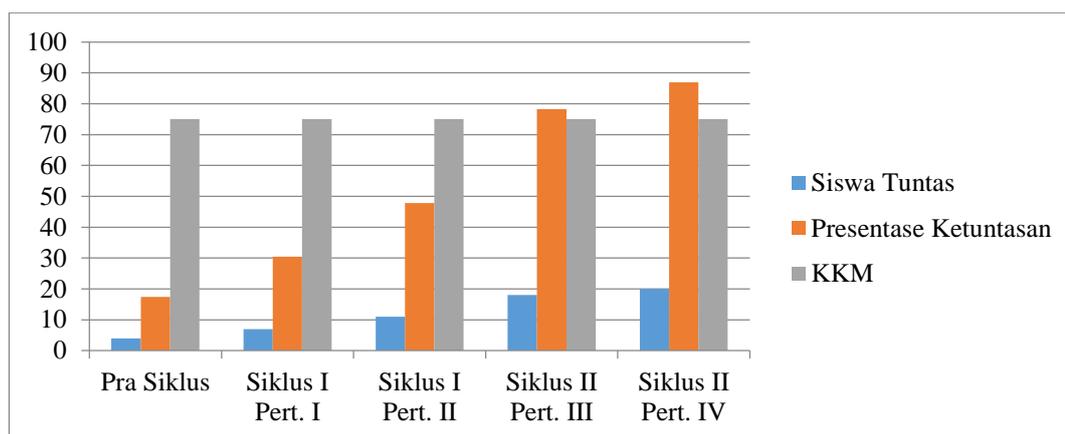
Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas VII-4 meliputi setiap awal kegiatan, siswa dikondisikan dalam keadaan yang senang dan kondusif yang berguna untuk memfokuskan kegiatan agar siswa aktif dan mengurangi sikap siswa yang pasif. Pembelajaran dimulai dengan menonton video pembelajar mengenai makharijul huruf. Siswa dapat memperhatikan tayangan video tersebut kemudian mampu mempraktekkan pelafalan bacaan

tersebut yang merupakan tujuan dari metode demonstrasi melalui media audiovisual yang diterapkan.

Banyaknya siswa yang mampu mempraktekkan pelafalan bacaan dengan makharijul huruf yang benar selalu meningkat setiap pertemuan. Setiap pertemuan siswa diarahkan dan dibimbing oleh guru agar lebih fokus dalam memperhatikan, pengamatan yang dilakukan terhadap siswa yang aktif dalam keterampilan melafalkan makharijul huruf semakin lama semakin banyak.

Berdasarkan penelitian tindakan, maka dapat diperoleh hasil tindakan kelas yaitu penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan makharijul huruf siswa kelas VII-4 di SMP N 3 Padangsidempuan jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan presentase ketuntasan keterampilan belajar dari pra siklus sampai siklus II sudah terjadi peningkatan.

Hal itu dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



Gambar I: Diagram Peningkatan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa

Keterangan:

1. Kolom yang berwarna biru adalah: jumlah siswa yang tuntas pada setiap pertemuan.
2. Kolom yang berwarna merah adalah: Presentase Siswa yang tuntas pada setiap pertemuan.
3. Kolom yang berwarna abu-abu adalah: nilai KKM.

Grafik menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Hal itu dapat dilihat pada pra siklus hanya 4 orang siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar dan 19 orang siswa yang belum fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan presentase 17,39% siswa yang tuntas dan 82,61% siswa yang tidak tuntas. Menurut pengamatn pada pra siklus siswa cenderung asal-asalan dalam melafalkan huruf-huruf tersebut tanpa memperhatikan makharijul hurufnya.

Pada pengamatan di siklus I pertemuan I siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar sebanyak 7 orang dan yang belum fasih sebanyak 16 orang siswa dengan presentase 30,43% tuntas dan 69,57% tidak tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I ini kemampuan siswa cukup baik dan cukup antusias serta cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi belajar siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa siswa terdapat peningkatan keterampilan dalam mengucapkan serta membedakan pengucapan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya. Kemudian dapat juga dilihat peningkatannya melalui presentase ketuntasan pada pra siklus dan siklus I

pertemuan I. Namun hal tersebut kurang optimal untuk pembelajaran tingkat SMP.

Pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan makharijul huruf siswa. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya siswa yang fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar pada pertemuan II ini 11 orang dan yang kurang fasih 12 orang. Dengan presentase ketuntasan yaitu sebesar 47,82% yang tuntas dan 52,18% yang tidak tuntas. Kemudian beberapa siswa juga sudah mulai mampu membedakan pelafalan huruf yang bunyinya hampir sama tetapi berbeda pengucapannya.

Pengamatan dilanjutkan pada siklus II pertemuan III, menurut hasil pengamatan pada siklus II pertemuan III ini terjadi peningkatan nilai cukup baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum* pada pertemuan III dengan makharijul huruf yang benar yaitu sebanyak 18 orang dan yang belum fasih hanya 5 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan III ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam memperhatikan video yang ditayangkan, sehingga mampu mengucapkannya dengan makharijul huruf yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan presentase ketuntasan sebesar 78,26% yang tuntas dan 21,74% yang tidak tuntas.

Berdasarkan pengamatan siklus II pertemuan IV terjadi peningkatan terhadap keterampilan makharijul huruf dapat dilihat berdasarkan kemampuan

siswa yang fasih membacakan surah Al-Fil dengan makharijul huruf yang benar sebanyak 20 orang dan yang kurang fasih hanya 3 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan IV ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan yaitu 86,95% tuntas dan 13,05% yang tidak tuntas.

Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa dibandingkan dengan pra siklus dan siklus yang telah dilaksanakan dipertemuan-pertemuan sebelumnya.

Kemampuan keterampilan makharijul huruf siswa pada pra siklus kurang optimal, hal ini disebabkan pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi yaitu ceramah, yang menyebabkan siswa tidak mampu melafalkan huruf-huruf dan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pra siklus teridentifikasi kelemahan guru dalam pembelajaran yang seharusnya terorganisir dengan metode demonstrasi menjadi tidak sesuai dan juga perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siswa kurang pengontrolan dan bimbingan dalam teknik memperhatikan yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam memperhatikan dan kurang fokus sehingga hasil belajar makharijul huruf siswa rendah.

Berdasarkan hasil tes dilakukan dan presentase ketuntasan, pembelajaran yang sudah dilaksanakan telah banyak memperoleh peningkatan kemampuan

keterampilan melafalkan makharijul huruf siswa pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP N 3 Padangsidimpuan. Hal tersebut disebabkan kerja sama antara peneliti dengan guru bidang studi dan guru wali kelas VII-4 SMP N 3 Padangsidimpuan serta perbaikan setiap pertemuan (siklus). Meningkatnya hasil belajar keterampilan makharijul huruf siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas standar ketuntasan..

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII-4 SMP N 3 Padangsidimpun Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kabupaten Tapanuli Selatan ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan pelaksana tindakan
2. Keterbatasan waktu yang memungkinkan peneliti dapat menyelesaikan penelitian
3. Faktor di luar rancangan tindakan yang berbeda di luar jangkauan guru dan peneliti
4. Keterbatasan referensi yang memungkinkan dapat membantu peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus yakni sebelum diterapkan metode demonstrasi melalui media audiovisual terlihat hanya 4 orang siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar dan 19 orang siswa yang belum fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan presentase 17,39% siswa yang tuntas dan 82,61% siswa yang tidak tuntas. Menurut pengamatn pada pra siklus siswa cenderung asal-asalan dalam melafalkan huruf-huruf tersebut tanpa memperhatikan makharijul hurufnya.

Siklus I pertemuan I siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar bertambah sebanyak 7 orang dan yang belum fasih sebanyak 1orang siswa dengan presentase 30,43% tuntas dan 69,57% tidak tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I ini kemampuan siswa cukup baik dan cukup antusias serta cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi belajar siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa siswa terdapat peningkatan keterampilan dalam mengucapkan serta membedakan pengucapan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya.

Pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan makharijul huruf siswa. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya siswa yang fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan

makharijul huruf yang benar pada pertemuan II ini 11 orang dan yang kurang fasih 12 orang. Dengan presentase ketuntasan yaitu sebesar 47,82% yang tuntas dan 52,18% yang tidak tuntas. Kemudian beberapa siswa juga sudah mulai mampu membedakan pelafalan huruf yang bunyinya hampir sama tetapi berbeda pengucapannya.

Pada siklus II pertemuan III, menurut hasil pengamatan pada siklus II pertemuan III ini terjadi peningkatan nilai cukup baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang fasih dalam melafalkan huruf-huruf *Asy-Syafatain* dan *Al-Khoisyum* pada pertemuan III dengan makharijul huruf yang benar yaitu sebanyak 18 orang dan yang belum fasih hanya 5 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan III ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam memperhatikan video yang ditayangkan, sehingga mampu mengucapkannya dengan makharijul huruf yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan presentase ketuntasan sebesar 78,26% yang tuntas dan 21,74% yang tidak tuntas.

Berdasarkan pengamatan siklus II pertemuan IV terjadi peningkatan terhadap keterampilan makharijul huruf dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa yang fasih membacakan surah *Al-Fil* dengan makharijul huruf yang benar sebanyak 20 orang dan yang kurang fasih hanya 3 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan IV ini kegiatan siswa cukup baik dan cukup antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan peningkatan

presentase ketuntasan yaitu 86,95% tuntas dan 13,05% yang tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat baik terhadap keterampilan makharijul huruf siswa dibandingkan dengan pra siklus dan siklus yang telah dilaksanakan dipertemuan-pertemuan sebelumnya.

Dengan demikian, terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi melalui media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan makharijul huruf siswa kelas VII-4 di SMP N 3 Padangsidempuan.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan setelah selesainya penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya menganjurkan kepada guru untuk menggunakan pembelajaran yang bervariasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
2. Kepada guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi melalui media audiovisual dalam materi makharijul huruf, karena melalui metode dan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa, diharapkan lebih terampil dalam melafalkan makharijul huruf agar tidak ada lagi kekeliruan dalam membaca al-Qur'an
4. Kepada peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang ingin menjadikan metode demonstrasi dan media audiovisual sebagai alternatif pembelajaran pada pembelajaran lain dengan memperhatikan aspek permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Joko Prasetya Tri, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Abudin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009.
- Achsanudin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada kelas V SD Negeri Kramat 4 Magelang" <http://Blogspot.www.co.Strengths>, diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB.
- Ahmad Abdul Karim, *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ayi Sanusi, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN Sirnagalih Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat" <http://Blogspot.www.co.Strengths>, diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB.
- Bambang Imam Supeno, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Insan Amanah, 2004.
- Bambang Wrista, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. ATLAS, 2000.
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Dokumentasi Nilai Ulangan harian Siswa Kelas VII-4 Materi Makharijul Huruf tahun ajaran 2016/2017, 2017/2018.
- Elfindri, dkk, *Soft Skill Untuk Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Harahap Siti Roilan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SMP Negeri 3 Padangsidempuan, 26 September 2018.
- Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'an Karim*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna, 2006.
- Lukman Ali, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1961.
- N. Aisyah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Tulisan Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA Muslimat Girirejo" [http: Blogspot.www.co.Strengths](http://blogspot.www.co.Strengths), diakses 22 Maret 2019 pukul 20.00 WIB.
- Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cet. VI*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Observasi Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan Kelas VII 4, 26 September 2018.
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Dirjend Binbaga Islam, 1981.
- Pupuh Fatur Rochman, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pusaka Media, 2014.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: PT Nimas Multima, 2005.
- Salahuddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010.
- Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Winaputra, S Udin, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Pirdaus, 2000.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Negeri 3 Padangsidempuan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam – BTQ</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII/Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 X 45 Menit ( 1 X Pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

1. Mengenal huruf-huruf hijaiyah dan sifat-sifatnya
2. Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan makhorijul huruf yang benar

**B. Kompetensi Dasar**

1. Melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap
2. Menerapkan makhorijul huruf dalam membaca Al-qur'an

**C. Indikator**

1. Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf hijaiyah dengan benar
2. Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan makhorijul huruf yang benar

**E. Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Demokratis
2. Komunkatif
3. Rasa ingin tahu

**F. Materi Pembelajaran**

- Hukum Makhorijul Huruf

**G. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Awal	Metode	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>▪ Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>▪ Mempersiapkan media/alat tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</li> </ul>	Ceramah	10 menit

<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan tayangan video mengenai pelafan makharijul huruf. Kemudian setiap siswa memperhatikan dengan seksama.</li> <li>2. Berdasarkan gambar atau tayangan gambar, guru menyebutkan huruf hijaiyah per huruf dan harakatnya secara berulang, peserta didik mencermati baik secara individual ataupun klasikal</li> <li>3. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan jumlah huruf hijaiyah huruf dan harakatnya berdasarkan tayangan gambar</li> <li>4. Guru memberikan penguatan penyebutan huruf hijaiyah secara lengkap.</li> <li>5. Setiap siswa mempraktekkan secara satu persatu di depan kelas mengenai pelafalan huruf-huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang benar. Dan guru menilai dengan kriteria yang sudah ditentukan.</li> </ol>	Demonstrasi	30 menit
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik;</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>	Ceramah	5 menit

#### **I. Sumber Belajar**

- Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

#### **J. Evaluasi**

##### **1. Prosedur penilaian**

- Post test

2. Jenis test
  - Lisan
3. Alat test
  - Essay Test

**Mengetahui**  
**2019**  
**Kepala SMPN 3 Padangsidempuan**

**Padangsidempuan, 28 Oktober**  
**Guru Mapel PAI**

**Elli Farida Lubis, M.Pd.I**  
**NIP. 19710808 199702 2 002**

**Siti Roilan Harahap, M.Pd.I**  
**NIP. 19750827 200501 2 004**

**Peneliti**

**Anggi Fratiwi**  
**NIM. 15 201 00158**

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Negeri 3 Padangsidempuan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam – BTQ</b>

<b>Kelas /Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII/Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 X 45 Menit ( 1 X Pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

1. Mengenal huruf-huruf Asy-Syafatain
2. Melafalkan huruf-huruf Asy-Syafatain

**B. Kompetensi Dasar**

1. Melafalkan huruf-huruf Asy-Syafatain secara lengkap
2. Menerapkan makhorijul huruf Asy-Syafatain dalam membaca Al-qur'an

**C. Indikator**

1. Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf Asy-Syafatain dengan benar
2. Mendemonstrasikan pelafalan huruf Asy-Syafatain dalam membaca al-Qur'an dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melafalkan huruf-huruf Asy-Syafatain yang benar

**E. Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Demokratis
2. Komunkatif
3. Rasa ingin tahu

**F. Materi Pembelajaran**

- Hukum Makhorijul Huruf

**G. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Awal	Metode	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>▪ Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>▪ Mempersiapkan media/alat tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</li> </ul>	Ceramah	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembagian dari makharijul huruf kemudian memfokuskan hanya pada bahasan Asy Syafatain</li> <li>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian setiap kelompok memperhatikan tayangan video mengenai pelafalan huruf-huruf asy-syafatain dengan seksama.</li> <li>3. Guru memberikan penguatan tentang materi tersebut. Kemudian setiap kelompok secara bergantian mengoreksi pelafalan temannya.</li> <li>4. Setiap siswa mempraktekkan pelafalan secara satu per satu di depan kelas, kemudian guru memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.</li> </ol>	<p>Demonstrasi</p> <p>Diskusi</p>	30 menit
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik;</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>	Ceramah	5 menit

### I. Sumber Belajar

- Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

### J. Evaluasi

#### 1. Prosedur penilaian

- Post test

#### 2. Jenis test

- Lisan

#### 3. Alat test

- Essay Test

**Mengetahui**  
**2019**  
**Kepala SMPN 3 Padangsidempuan**

**Padangsidempuan, 28 Oktober**  
**Guru Mapel PAI**

**Elli Farida Lubis, M.Pd.I**  
**NIP. 19710808 199702 2 002**

**Siti Roilan Harahap, M.Pd.I**  
**NIP. 19750827 200501 2 004**

**Peneliti**

**Anggi Fratiwi**  
**NIM. 15 201 00158**

**LAMPIRAN 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Negeri 3 Padangsidempuan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam – BTQ</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII/Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 X 45 Menit ( 1 X Pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

1. Melafalkan huruf-huruf Al-Khoysyum
2. Melafalkan huruf-huruf dengan makharijul huruf yang benar

**B. Kompetensi Dasar**

1. Melafalkan huruf-huruf Al-Khoysyum secara lengkap
2. Menerapkan makhorijul huruf dan Al-Khoysyum dalam membaca Al-qur'an

**C. Indikator**

- Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf Al-Khoosyumu dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melafalkan huruf-huruf Al-Khoosyumu dengan benar

**E. Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Demokratis
2. Komunikatif
3. Rasa ingin tahu

**F. Materi Pembelajaran**

- Makharijul Huruf

**G. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Awal	Metode	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li><li>▪ Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li><li>▪ Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi;</li><li>▪ Mempersiapkan media/alat tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</li></ul>	Ceramah	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembagian dari makharijul huruf kemudian memfokuskan hanya pada bahasan Al-Khoosyem</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk melihat tayangan gambar pelafalan huruf al-Khoosyem</li> <li>3. Berdasarkan gambar atau tayangan gambar, guru menyebutkan huruf per huruf dan harakatnya secara berulang, peserta didik mencermati baik Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan jumlah huruf yang terdapat dalam tayangan video kemudian peserta didik mengikutinya secara berulang</li> <li>4. Setiap siswa mempraktekkan pelafalan huruf satu persatu di depan kelas. Guru memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.</li> </ol>	Demonstrasi	30 menit
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum fasih melafalkannya dengan baik;</li> </ol>	Ceramah	5 menit

### I. Sumber Belajar

- Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

### J. Evaluasi

#### 1. Prosedur penilaian

- Post test

#### 2. Jenis test

- Lisan
3. **Alat test**
- Essay Test

**Mengetahui**  
**2019**  
**Kepala SMPN 3 Padangsidempuan**

**Padangsidempuan, 28 Oktober**  
**Guru Mapel PAI**

**Elli Farida Lubis, M.Pd.I**  
**NIP. 19710808 199702 2 002**

**Siti Roilan Harahap, M.Pd.I**  
**NIP. 19750827 200501 2 004**

**Peneliti**

**Anggi Fratiwi**  
**NIM. 15 201 00158**

**LAMPIRAN 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Negeri 3 Padangsidempuan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam – BTQ</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII/Ganjil</b>

<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 X 45 Menit ( 1 X Pertemuan)</b>
----------------------	----------	--------------------------------------

**A. Standar Kompetensi**

- Melafalkan surah Al-Fil dengan makharijul huruf yang benar

**B. Kompetensi Dasar**

- Menerapkan makharijul huruf Asy-Syafatain dan Al-Khoosyumiyyah dalam membaca Al-qur'an

**C. Indikator**

- Mendemonstrasikan pelafalan huruf Asy-Syafatain dan Al-Khoosyumiyyah dalam membaca surah Al-Fil dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melafalkan huruf-huruf Asy-Syafatain dan Al-Khoosyumiyyah dalam surah Al-Fil dengan benar

**E. Karakter siswa yang diharapkan :**

4. Demokratis
5. Komunikatif
6. Rasa ingin tahu

**F. Materi Pembelajaran**

- Makharijul Huruf

**G. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Awal	Metode	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>▪ Memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>▪ Mempersiapkan media/alat tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</li> </ul>	Ceramah	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembagian dari makharijul huruf kemudian memfokuskan hanya pada bahasan Asy Syafatain dan Al-Khoysyum</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk melihat tayangan gambar pembacaan surah Al-Fil dengan makharijul huruf yang benar</li> <li>3. Berdasarkan gambar atau tayangan gambar, guru menyebutkan huruf per huruf dan harakatnya secara berulang, peserta didik mencermati baik Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan jumlah huruf yang terdapat dalam tayangan video kemudian peserta didik mengikutinya secara berulang</li> <li>4. Setiap siswa mempraktekkan secara satu persatu di depan kelas pembacaan surah al-Fil dengan makharijul huruf yang benar</li> <li>5. Guru memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.</li> </ol>	Demonstrasi	25 menit
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan tentang materi yang berkaitan</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	Ceramah	5 menit

## I. Sumber Belajar

- Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

## J. Evaluasi

### 1. Prosedur penilaian

- Post test

### 2. Jenis test

- Lisan

### 3. Alat test

- Essay Test

**Mengetahui**  
**2019**  
**Kepala SMPN 3 Padangsidempuan**

**Padangsidempuan, 28 Oktober**  
**Guru Mapel PAI**

**Elli Farida Lubis, M.Pd.I**  
**NIP. 19710808 199702 2 002**

**Siti Roilan Harahap, M.Pd.I**  
**NIP. 19750827 200501 2 004**

**Peneliti**

**Anggi Fratiwi**  
**NIM. 15 201 00158**

## INSTRUMEN PENILAIAN

<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
a. SF (Sangat Fasih)	Dapat melafalkan dengan sangat lancar, tepat dan normal karena kepehamannya yang sangat tinggi
b. F (Fasih)	Dapat melafalkan dengan lancar dan tepat karena mempunyai kepehaman yang cukup, sehingga jarang terbata-bata
c. C (Cukup)	Dalam melafalkan cukup lancar sehingga kadang-kadang tepat, kadang-kadang salah. Masih sering terbata-bata dalam melafalkan karena kepehamannya yang kurang, sehingga belum tampak normal
d. K (Kurang)	Dalam melafalkan sangat terbatas sehingga pelafalan yang muncul tidak normal. Hal itu karena kepehamannya yang kurang sehingga kesalahan pengucapan masih sering terjadi
e. TF (Tidak Fasih)	Dalam melafalkan tidak sesuai dengan yang seharusnya sehingga dalam pengucapan sering terjadi kesalahan

LAMPIRAN 6

PENILAIAN KETERAMPILAN MAKHARIJUL HURUF PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Fasih Melafalkan Sesuai Makhraj					Kriteria
		SF	F	C	K	TF	
1.	Asrul Hariadi				√		Tidak Tuntas
2.	Ardi Saputra					√	Tidak Tuntas
3.	Beby Adeli Hafiz					√	Tidak Tuntas
4.	Dahril Fazri				√		Tidak Tuntas
5.	Egy Aditya Sanjaya			√			Tuntas
6.	Fitrah Namora			√			Tuntas
7.	Habib PGB					√	Tidak Tuntas
8.	Ilhamda Ali Pulungan					√	Tidak Tuntas
9.	Kemal Harahap				√		Tidak Tuntas
10.	Muhammad Ardiansyah				√		Tuntas
11.	Muhammad Ferdy Kurniawan					√	Tidak Tuntas
12.	Muda Aliamsyah				√		Tidak Tuntas
13.	Nala Hendrika Malau				√		Tidak Tuntas
14.	Nurjelita Tanjung					√	Tidak Tuntas
15.	Rahmat Taher Skb					√	Tidak Tuntas
16.	Rifky Andika				√		Tidak Tuntas
17.	Rindu Munrika					√	Tidak Tuntas
18.	Salsabila Azzahra			√			Tuntas
19.	Salwa Dwi Padilah			√			Tuntas
20.	Siti Fatimah					√	Tuntas
21.	Siti Samsinar Lubis				√		Tidak Tuntas
22.	Tessa Rahmita Harahap				√		Tidak Tuntas
23.	Zulham Harahap					√	Tidak Tuntas

LAMPIRAN 7

PENILAIAN KETERAMPILAN MAKHARIJUL HURUF SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama Siswa	Fasih Melafalkan Sesuai Makhraj					Kriteria
		SF	F	C	K	TF	
1.	Asrul Hariadi				√		Tidak Tuntas
2.	Ardi Saputra					√	Tidak Tuntas
3.	Beby Adeli Hafiz				√		Tidak Tuntas
4.	Dahril Fazri				√		Tidak Tuntas
5.	Egy Aditya Sanjaya			√			Tuntas
6.	Fitrah Namora			√			Tuntas
7.	Habib PGB					√	Tidak Tuntas
8.	Ilhamda Ali Pulungan				√		Tidak Tuntas
9.	Kemal Harahap				√		Tidak Tuntas
10.	Muhammad Ardiansyah		√				Tuntas
11.	Muhammad Ferdy Kurniawan					√	Tidak Tuntas
12.	Muda Aliamsyah			√			Tuntas
13.	Nala Hendrika Malau					√	Tidak Tuntas
14.	Nurjelita Tanjung					√	Tidak Tuntas
15.	Rahmat Taher Skb					√	Tidak Tuntas
16.	Rifky Andika			√			Tuntas
17.	Rindu Munrika					√	Tidak Tuntas
18.	Salsabila Azzahra			√			Tuntas
19.	Salwa Dwi Padilah			√			Tuntas
20.	Siti Fatimah			√			Tuntas
21.	Siti Samsinar Lubis				√		Tuntas
22.	Tessa Rahmita Harahap				√		Tidak Tuntas
23.	Zulham Harahap					√	Tidak Tuntas

## LAMPIRAN 8

### PENILAIAN KETERAMPILAN MAKHARIJUL HURUF SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	Fasih Melafalkan Sesuai Makhraj					Kriteria
		SF	F	C	K	TF	
1.	Asrul Hariadi				√		Tidak Tuntas
2.	Ardi Saputra					√	Tidak Tuntas
3.	Beby Adeli Hafiz				√		Tidak Tuntas
4.	Dahril Fazri				√		Tidak Tuntas
5.	Egy Aditya Sanjaya			√			Tuntas
6.	Fitrah Namora			√			Tuntas
7.	Habib PGB					√	Tidak Tuntas
8.	Ilhamda Ali Pulungan				√		Tidak Tuntas
9.	Kemal Harahap			√			Tuntas
10.	Muhammad Ardiansyah		√				Tuntas
11.	Muhammad Ferdy Kurniawan					√	Tidak Tuntas
12.	Muda Aliamsyah			√			Tuntas
13.	Nala Hendrika Malau				√		Tidak Tuntas
14.	Nurjelita Tanjung				√		Tidak Tuntas
15.	Rahmat Taher Skb					√	Tidak Tuntas
16.	Rifky Andika			√			Tuntas
17.	Rindu Munrika					√	Tidak Tuntas
18.	Salsabila Azzahra		√				Tuntas
19.	Salwa Dwi Padilah		√				Tuntas
20.	Siti Fatimah		√				Tuntas
21.	Siti Samsinar Lubis			√			Tuntas
22.	Tessa Rahmita Harahap			√			Tuntas
23.	Zulham Harahap				√		Tidak Tuntas

LAMPIRAN 19

**PENILAIAN KETERAMPILAN MAKHARIJUL HURUF SIKLUS II PERTEMUAN III**

No.	Nama Siswa	Fasih Melafalkan Sesuai Makhraj					Kriteria
		SF	F	C	K	TF	
1.	Asrul Hariadi			√			Tuntas
2.	Ardi Saputra			√			Tuntas
3.	Beby Adeli Hafiz				√		Tidak Tuntas
4.	Dahril Fazri			√			Tuntas
5.	Egy Aditya Sanjaya		√				Tuntas
6.	Fitrah Namora		√				Tuntas
7.	Habib PGB				√		Tidak Tuntas
8.	Ilhamda Ali Pulungan		√				Tuntas
9.	Kemal Harahap	√					Tuntas
10.	Muhammad Ardiansyah		√				Tuntas
11.	Muhammad Ferdy Kurniawan			√			Tuntas
12.	Muda Aliamsyah	√					Tuntas
13.	Nala Hendrika Malau				√		Tidak Tuntas
14.	Nurjelita Tanjung			√			Tuntas
15.	Rahmat Taher Skb				√		Tidak Tuntas
16.	Rifky Andika		√				Tuntas
17.	Rindu Munrika				√		Tidak Tuntas
18.	Salsabila Azzahra	√					Tuntas
19.	Salwa Dwi Padilah	√					Tuntas
20.	Siti Fatimah		√				Tuntas
21.	Siti Samsinar Lubis		√				Tuntas
22.	Tessa Rahmita Harahap		√				Tuntas
23.	Zulham Harahap			√			Tuntas

LAMPIRAN 10

PENILAIAN KETERAMPILAN MAKHARIJUL HURUF SIKLUS II PERTEMUAN IV

No.	Nama Siswa	Fasih Melafalkan Sesuai Makhraj					Kriteria
		SF	F	C	K	TF	
1.	Asrul Hariadi			√			Tuntas
2.	Ardi Saputra			√			Tuntas
3.	Beby Adeli Hafiz			√			Tuntas
4.	Dahril Fazri		√				Tuntas
5.	Egy Aditya Sanjaya		√				Tuntas
6.	Fitrah Namora		√				Tuntas
7.	Habib PGB				√		Tidak Tuntas
8.	Ilhamda Ali Pulungan		√				Tuntas
9.	Kemal Harahap	√					Tuntas
10.	Muhammad Ardiansyah		√				Tuntas
11.	Muhammad Ferdy Kurniawan			√			Tuntas
12.	Muda Aliamsyah	√					Tuntas
13.	Nala Hendrika Malau			√			Tuntas
14.	Nurjelita Tanjung		√				Tuntas
15.	Rahmat Taher Skb				√		Tidak Tuntas
16.	Rifky Andika		√				Tuntas
17.	Rindu Munrika				√		Tidak Tuntas
18.	Salsabila Azzahra	√					Tuntas
19.	Salwa Dwi Padilah	√					Tuntas
20.	Siti Fatimah		√				Tuntas
21.	Siti Samsinar Lubis		√				Tuntas
22.	Tessa Rahmita Harahap		√				Tuntas
23.	Zulham Harahap			√			Tuntas

DOKUMENTASI PENELITIAN









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 190.../In.14/E.5a/PP.00.9/09/2018  
 Lamp : -  
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

27 September 2018

Kepada Yth. 1. **Dra. Asnah, M.A** (Pembimbing I)  
 2. **Hamidah, M. Pd** (Pembimbing II)

Di  
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Anggi Fratiwi**  
 NIM. : **15 201 00 158**  
 Sem/ T. Akademik : **VII, 2018/2019**  
 Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -VI**  
 Judul Skripsi : **Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan *Makharijul Huruf* Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padaugsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
 Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A  
 NIP: 19651223 199103 2 001

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
 Pembimbing II

Hamidah, M. Pd  
 NIP. 19720602 200701 2 029

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1511 /In.14/E.1/TL.00/10/2019  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

8 Oktober 2019

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

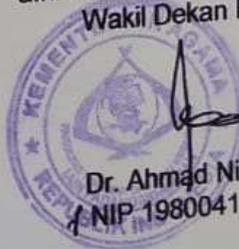
Nama : Anggi Fratiwi  
NIM : 15 201 00158  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 8 Oktober 2019  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si.,M.Pd. }  
NIP 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

NPSN : 10212236 NSS : 201072001003  
JL. K. H. A. DAHLAN NO. 39 TELP. (0634) 21521  
PADANGSIDIMPUAN UTARA

KODE POS : 22171

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 201 / SMP.3 / 2019

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I**  
NIP : 19710808 199702 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina TK I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

yang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANGGI FRATIWI**  
NIM : 15 201 00158  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah benar telah melaksanakan **Penelitian** di SMP Negeri 3 Padangsidempuan 14 Oktober 2019 sampai dengan 28 Oktober 2019 dengan judul Skripsi: "**Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Makharijul Huruf Siswa Kelas VII SMP N 3 Padangsidempuan**".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 28 Oktober 2019  
Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan



**ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I**  
NIP. 19710808 199702 2 002